

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Atskin, R. (1997). *Art Speak*.

Bruce D. Perry, M. P. (2021). *what happened to you (memahami trauma masa kecil)*.

Bishop, C. (2012). *Artificial Hells : Participatory Art and the Politics of Spectatorship*. Verso.

Herman, J. (1992). *Trauma and recovery*

Jerold J. Kreisman, H. S. (2021). *I hate you, don't leave me*. Penguin Publishing Group.

John G Gunderson, P. D. (2016). *Beyond Borderline*. New Harbinger Publications.

Robertson, J., & McDaniel, C. (1980). Theories and documents of contemporary art: A sourcebook of artists' writings. University of California Press.

Rosenthal, M. (2003). *Understanding Installation Art: From Duchamp to Holzer*. Prestel.

Jurnal

Arifin, M. S. (2019). KEGELISAHAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS. *Jurnal Seni Rupa*. Volume 01 Nomor 06, 47.

dkk, H. K. (2022). *Psikologi Perkembangan*. widiana bhakti persada Bandung.

H.B., & S. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian). *Surakarta: Sebelas Maret Press*, 72.

Heny Kristiana Rahmawati, d. (2022). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Widina bhakti persada Bandung.

Irawan. (2023). A Review of Borderline Personality Disorder in Adolescence. *Lombok Medical Journal*, 27.

ivan lou. (2023). *Implementasi cara pandang Eco-aesthetic*. Bandung.

- Iversen, M. (n.d.). Readymade, Found Object, Photograph. *Art Journal*, 49.
- Kristiana, H. (2022). Psikologi Perkembangan.
- Muhammad Renaldi Irawan, d. (2023). AReviewof Borderline Personality Disorder in Adolescence. *Lombok Medical Journal*, 27.
- Patriansah, M. (2022). EKSPRESI DALAM SENI PATUNG KARYA GIUSEPPE PONGOLINI. *Jurnal Seni desain dan budaya*, 61.
- Sari, N. L. (2020). Dinamika Psikologis dengan gangguan kepribadian ambang. *Jurnal Psikologi Udayana*, 17.
- Sibarani, D. M. (2021). Self-harm dan Depresi pada dewasa muda. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 796.
- Sukaya, Y. (2009). bentuk dan metode dalam penciptaan karya seni rupa. *jurnal seni dan pengajarannya*, 9.
- Surijayo. (2015). Keindahan seni dalam prespektif filsafat junal desain vol 02. 166.
- Zulkarnain. (2019). ANALISA UNSUR ESTETIKA DESAIN IDENTITAS VISUAL KARYA STUDIO DESAIN PENTAGRAM BEDASARKAN KACAMATA TEORI ESKPRESI DAN FORMALISME.

GLOSARIUM

B

Borderline Personality Disorder (BPD)

Salah satu gangguan kepribadian yang ditandai dengan ketidakstabilan emosi yang ekstrem, pola pikir yang fluktuatif, ketakutan akan penolakan, serta kecenderungan impulsif seperti self-harm. Gangguan ini sering berakar dari pengalaman traumatis masa kanak-kanak dan berdampak besar pada masa dewasa.

E

Ekspresi

Pengungkapan emosi, perasaan, atau gagasan yang diwujudkan melalui media seni sebagai bentuk komunikasi non-verbal.

F

Found Object

Objek yang ditemukan dan bukan dibuat khusus oleh seniman, namun diberi makna baru dalam konteks seni.

I

Instalasi

Bentuk seni rupa kontemporer yang menyusun berbagai objek ke dalam suatu ruang.

J

Jahitan

Elemen visual dalam karya instalasi ini yang berfungsi sebagai simbol penyembuhan, perbaikan, dan proses pemulihan diri. Jahitan melambangkan usaha untuk menyatukan kembali bagian-bagian diri yang retak akibat trauma atau luka emosional.

K

Kesehatan Mental

Kondisi psikologis yang mencakup keseimbangan emosi, kemampuan berpikir jernih, dan kapasitas untuk menghadapi tekanan kehidupan. Kesehatan mental yang terganggu dapat memicu gejala seperti depresi, kecemasan, hingga perilaku menyakiti diri.

M

Media

Segala bahan atau objek yang digunakan seniman untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk karya seni.

P

Partisipatoris (Seni Partisipatoris)

Pendekatan dalam seni yang melibatkan partisipasi langsung dari individu lain (audiens atau masyarakat) dalam proses penciptaan maupun penyajian karya.

Pisau

Objek yang digunakan dalam karya sebagai simbol self-harm, rasa sakit.

R

Ready-made

Objek yang sudah ada dalam kehidupan sehari-hari yang dipindahkan ke dalam konteks seni untuk mengkritisi batasan seni tradisional.

S

Self-harm

Tindakan menyakiti diri sendiri secara fisik, sering kali sebagai bentuk pelampiasan emosi, hukuman diri, atau cara mengatasi tekanan psikologis.

T

Trauma

Pengalaman emosional yang mengguncang dan meninggalkan dampak psikologis mendalam, terutama jika terjadi pada masa kanak-kanak.

V

Visualisasi

Proses pengubahan gagasan atau emosi menjadi bentuk visual, seperti instalasi, gambar, atau objek seni lainnya.

